BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu”.

Objek dalam penelitian ini adalah Karakteristik Pekerjaan, Kompensasi dan Kepuasan Kerja Penelitian dilakukan di PT.Ewindo Bandung bagian produksi, dengan jumlah 7 unit. Yang terdiri dari Ka. Unit Sampai Ka. Shift, Administrasi Maintenance kebersihan, Produksi metting Gudang, Proses kabel potong di mesin casting, Proses handset cord (Toa Galva), Proses kabel potong cabtyre (Toa Galva), Proses power suply cord (accord).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi.

Menurut Sugiyono (2005 : 21): “ Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Metode ini bertujuan untuk mengetahui sifat dan hubungan secara lebih mendalam mengenai variabel yang terkait dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara spesifik dan akan memperoleh data yang sesuai dengan penelitian. Yang kemudian data tersebut akan peneliti olah, dianalisis, diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang kuat dan akan ditarik kesimpulan.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008 : 45) menyatakan bahwa: "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Metode ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu pengujian pengaruh dari variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini akan digunakannya telaah statistika yang cocok. Maka dari itu dalam analisis menggunakan regresi berganda.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003:84) bahwa : "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi di PT. Ewindo Bandung di Bagian Produksi dan selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di PT. Ewindo Bandung di Bagian Produksi.
3. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan dari Karakteristik pekerjaan (X1), Kompensasi (X2), Kepuasan kerja (Y).
4. Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT. Ewindo Bandung di Bagian Produksi.
5. Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi di PT. Ewindo Bandung di Bagian Produksi berdasarkan teori.
6. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan. Pada skala ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti urutan jenjang yang dimulai dari yang positif sampai yang paling negatif dan sebaliknya.

7. Menetapkan data-data mengenai Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi.
8. Melakukan analisis mengenai informasi tentang Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi.
9. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

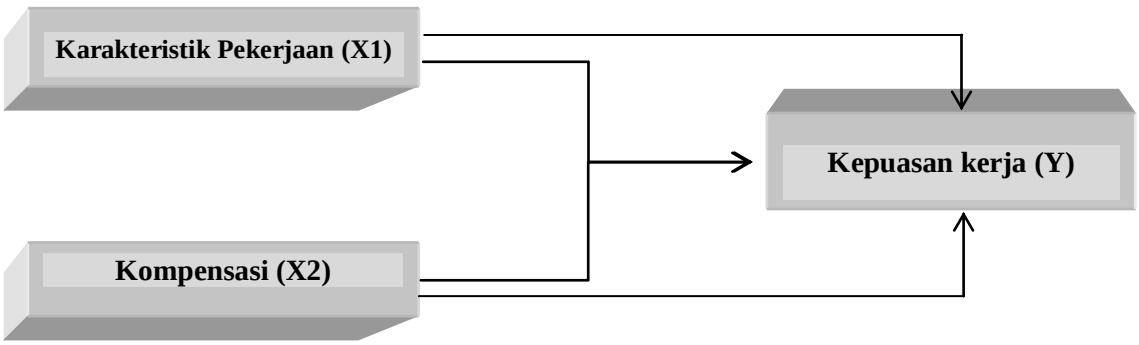
Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di gambarkan desain dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T – 1	*Descriptive*	*Descriptive dan survey*	Karyawan PT. Ewindo di bagian produksi	*Cross Sectional*
T – 2	*Descrpitive*	*Descriptive dan Survey*	Karyawan PT. Ewindo di bagian produksi	*Cross Sectional*
T – 3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Karyawan PT. Ewindo di bagian produksi	*Cross Sectional*
T – 4, 5, 6	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan Explanatory Survey*	Karyawan PT. Ewindo di bagian produksi	*Cross Sectional*

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

3.2.2 Operasional Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2010: 31) adalah: "Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan."

Sedangkan menurut Nur Indriantoro (2002) mengemukakan sebagai berikut: "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct,* sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian.

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2012:39) adalah: "Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)." Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah Karakteristik pekerjaan dan Kompensasi.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Sugiyono (2012:39) mengemukakan bahwa: "Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas." Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependent* adalah Kepuasan kerja.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel Karakteristik Pekerjaan

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	Sumber Data
Karakteristik Pekerjaan (X1)	Teori karakteristik kerja upaya mengidentifikasikan karakteristik tugas dari pekerjaan, bagaimana karakteristik itu digabung untuk membentuk pekerjaan-pekerjaan yang berbeda, dan hubunganya dengan motivasi, kepuasaan dan kinerja karyawan". (**Robbins, 2003:221)**	Keanekaragaman skill (*skillvariety*)	• Keanekaragaman pekerjaan yang dilakukan	**ORDINAL**	1	Karyawan PT. Ewindo Bagian Produksi
		Identitas tugas (*Task Identity*)	• Instruksi pekerjaan • Uraian pekerjaan		2,3	
		Arti tugas (*Task significance*)	Keberartian pekerjaan yang dilakukan terhadap diri sendiri		4,5	
		Otonomi *(Autonomy*)	• Perusahaan memberikan keleluasaan dalam bekerja • Perusahaan memberikan kewenangan dalam mengambil keputusan.		6,7	
		Umpan balik (*Feedback*)	Penerimaan informasi tentang kesesuaian pekerjaan		8,9	

Tabel 3.3
Operasional Variabel Kompensasi

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	Sumber Data
Kompensasi (X2)	"Kompensasi (compensation) meliputi imbalan finansial dan jasa nirwujud serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaian. Kompensasi merupakan apa yang diterima oleh para karyawan sebagai ganti kontribusi mereka kepada organisasi" ***Henry Simamora (2004:445)***	Gaji	• Tarif bayaran atau balas jasa , mingguan, bulanan, Tahunan.	**ORDINAL**	10,11 ,12	Karyawan PT. Ewindo Bagian Produksi
		Insentif	• kompensasi diatas atau diluar gaji yang diberikan organisasi atau perusahaan (lembur)		13,14	
		Tunjangan	• Asuransi kesehatan dan jiwa • Program pensiun		15,16	
		Fasilitas	• Mobil perusahaan • Tempat parkir • Tempat beribadah • Peralatan kantor		17,18	

Tabel 3.4
Operasional Variabel Kepuasan kerja

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	Sumber Data
Kepuasan Kerja (Y)	"Kompensasi (compensation) meliputi imbalan finansial dan jasa nirwujud serta tunjangan yang diterima oleh para karyawan sebagai bagian dari hubungan kepegawaian. Kompensasi merupakan apa yang diterima oleh para karyawan sebagai ganti kontribusi mereka kepada organisasi" ***As'ad (2003:445)***	Segi Psikologis	• Ketentraman dalam bekerja • Sikap terhadap kerja • Minat • Bakat • keterampilan	**ORDINAL**	19	Karyawan PT. Ewindo Bagian Produksi
		Segi Sosial	• Interaksi dengan atasan • Interaksi dengan rekan kerja		20,21	
		Segi Fisik	• Jenis pekerjaan • Keadaan ruangan • Perlengkapan kerja		22,23	
		Segi Finansial	• Kompensasi • Gaji • Insentif • Tunjangan • Promosi Jabatan		24,25	

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis pada penelitian mengenai Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Ewindo di Bagian Produksi Bandung adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survei lapangan dengan menggunakan teknik tertentu yang dibuat untuk itu. (Umi Narimawati 2007:76). Menggunakan data primer karena peneliti mengumpulkan sendiri data – data yang dibutuhkan yang bersumber langsung dari objek pertama yang akan diteliti. Setelah data – data terkumpul, data tersebut akan diolah sehingga akan menjadi sebuah informasi bagi peneliti tentang keadaan objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari survey (obsevasi), hasil wawancara, dan pengambilan data langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian, dalam penelitian ini meliputi informasi karakteristik organisasi, jumlah karyawan, data hasil evaluasi karyawan, penelitian terdahulu, serta materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis. (Umi Narimawati 2007:76).

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sebelum menentukan penentuan data yang akan dijadikan sampel, terlebih dahulu dikemukakan tentang populasi dan sampel.

1. Populasi

Menurutp endapat *Sugiyono (2012:80)* adalah: "Wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Ewindo Bandung bagian produksi berjumlah sebanyak 131 orang.

Tabel 3.5
Populasi karyawan PT. Ewindo Bandung bagian produksi

No	Unit	Jumlah karyawan
1	Ka. Unit Sampai Ka. Shift	14 orang
2	Administrasi, Maintenance, kebersihan	9 orang
3	Produksi metting, Gudang	2 orang
4	Proses kabel potong di mesin casting	1 orang
5	Proses handset cord (Toa Galva)	4 orang
6	Proses kabel potong cabtyre (Toa Galva)	3 orang
7	Proses power suply cord (accord)	98 orang
Total		131

2. Sampel

Menurut Sugiono (2012:81) sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Tidak terdapat batasan tertentu mengenai berapa besar sampel yang diambil dari populasi, karena absah tidaknya sampel bukan terletak pada besar atau banyaknya sampel yang diambil tetapi terletak pada sifat atau karekteristik sampel apakah mendekati populasi atau tidak.Adapun teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *probability sampling* dengan *simple random sampling*.

Sugiyono (2012:82) "berpendapat bahwa Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel". Sedangkan *Simple random sampling* (sampel acak sederhana) yaitu "teknik pengambilan data yang paling *simple* (sederhana) karena pengambilan angota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhaikan strata yang ada pada populasi itu".

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada pendekatan slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :
n = jumlah sampel
N = jumlah populasi
e = tingkat kesalahan dalam penelitian 10% atau 0,1

Berdasarkan rumusan diatas, maka dapat diketahui sampel yang akan diambil dalam penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$n = \frac{131}{1 + 131\ (0{,}1)^2}$$

$$= 56{,}709957 = 57$$

Ukuran alokasi sampel pada masing-masing bagian dengan menggunakan alokasi sampel proposional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Newman* sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :

n_i = besarnya sampel pada strata ke-i

Ni = besarnya populasi pada strata ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

n = besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut:

1. Ka. Unit Sampai Ka. Shift
   $n_i = \frac{14}{131} \times 57 = 6{,}09 = 7$
2. Administrasi, Maintenance, kebersihan
   $n_i = \frac{9}{131} \times 57 = 3{,}91 = 4$
3. Produksi metting, Gudang
   $n_i = \frac{2}{131} \times 57 = 0{,}87 = 0$

4. Proses kabel potong di mesin casting

$$n_i = \frac{1}{131} \times 57 = 0{,}43 = 0$$

5. Proses handset cord (Toa Galva)

$$n_i = \frac{4}{131} \times 57 = 1{,}74 = 2$$

6. Proses kabel potong cabtyre (Toa Galva)

$$n_i = \frac{3}{131} \times 57 = 1{,}30 = 1$$

7. Proses power suply cord (accord)

$$n_i = \frac{98}{131} \times 57 = 42{,}64 = 43$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka alokasi jumlah sampel minimum pada masing – masing bagian di PT.Ewindo bagian produksi Bandung secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini :

Tabel 3.6
Populasi dan Sampel karyawan PT. Ewindo Bandung bagian produksi

No	Bagian	Populasi	Sampel
1	Ka. Unit Sampai Ka. Shift	14	7
2	Administrasi, Maintenance, kebersihan	9	4
3	Produksi metting, Gudang	2	0
4	Proses kabel potong di mesin casting	1	0
5	Proses handset cord (*Toa Galva*)	4	2
6	Proses kabel potong cabtyre (*Toa Galva*)	3	1
7	Proses power suply cord (*accord*)	98	43
JUMLAH		131	57

Sumber :Data diolah,2013

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

I. Penelitian lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer (data yang diperoleh langsung dari PT. Ewindo Bandung serta dari data sekunder). Data primer ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut:

1. Observasi

   Melakukan pengamatan secara langsung di PT. Ewindo Bandung untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian.Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

2. Kuisioner

   Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini.Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data – data mengenai Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi

Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi.

3. Wawancara

   Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak – pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi.

4. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen – dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi.

5. Studi Pustaka (*Library Research*)

   Merupakan data sekunder penelitian yang dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan.

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untukmengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan-pertanyaan yang layak untukdigunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai Karakteristik pekerjaan, Kompensasi dan Kepuasan kerja, karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai – nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.7
Skala Likert

ALTERNATIF JAWABAN	PERNYATAAN POSITIF	PERNYATAAN NEGATIF
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Cooper (2006:720), validitas adalah :

"Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing – masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi pearson adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{xy - \frac{(\quad x)(\quad y)}{N}}{\overline{[\quad x^2 - \frac{(\quad x)^2}{N}][\quad y^2 - \frac{(\quad y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson
x = skor item pertanyaan
y = skor total item pertanyaan
N = jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\ \overline{(n-2)}}{\overline{1-r^2}} : db = n - 2$$

Dimana :
n = ukuran sampel
r = koefisien korelasi pearson

Taraf signifikasi ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut valid.

Uji validitas untuk karakteristik pekerjaan, Kompensasi, dan kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.13

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian

Hasil Uji Validitas Kuesioner Karakteristik pekerjaan			
Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 1	0,547	0,30	Valid
Item 2	0,401	0,30	Valid
Item 3	0,573	0,30	Valid
Item 4	0,446	0,30	Valid
Item 5	0,423	0,30	Valid
Item 6	0,349	0,30	Valid
Item 7	0,395	0,30	Valid
Item 8	0,499	0,30	Valid
Item 9	0,388	0,30	Valid
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kompensasi			
Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 10	0,331	0,30	Valid
Item 11	0,505	0,30	Valid
Item 12	0,326	0,30	Valid
Item 13	0,484	0,30	Valid
Item 14	0,445	0,30	Valid
Item 15	0,339	0,30	Valid
Item 16	0,428	0,30	Valid
Item 17	0,398	0,30	Valid
Item 18	0,377	0,30	Valid
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Kerja			
Butir Pertanyaan	Indeks Validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item 19	0,344	0,30	Valid
Item 20	0,417	0,30	Valid
Item 21	0,522	0,30	Valid
Item 22	0,388	0,30	Valid
Item 23	0,435	0,30	Valid
Item 24	0,447	0,30	Valid
Item 25	0,434	0,30	Valid

Sumber: Hasil pengolahan Data

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Pengertian relibiltas menurut Arikunto (2006:178) "Realibiltas menunjukan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik". Jadi, uji realibilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat itu digunakan maka akan memberikan hasil ukur yang sama. Metode uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* suatu instrumen penelitian memiliki tingkat realibilitas memadai jika koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner manapun dan dimanapun ditanyakan responden akan memberikan hasil ukur yang sama.

Menurut Ronny S Kountur (2003:158). Menurut Arikunto (2006:196) rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilits instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 misal angket atau soal bentuk uraian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari reliabilitas dengan menggunakan Cronbach Alpha sebagai berikut :

- Mencari varians total

$$(a_{x^2}) = \frac{\Sigma y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

- Mencari harga varians

$$(a_{b^2} = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N} = \pi r^2$$

Pengujian realibilitas instrumen penelitian dilakukan pada setiap variabel, yakni karakteristik pekerjaan, Kompensasi, dan kepuasan kerja. Hasil pengujian realibilitas instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.14.

Tabel 3.14

Hasil Pengujian Realibilitas instrumen penelitian

No	Variabel	C_{α} hitung	C_{α} minimal	Keterangan
1	Karakteristik Pekerjaan	0,766	0,70	Realiabel
2	Kompensasi	0,729	0,70	Realiabel
3	Kepuasan Kerja	0,716	0,70	Realiabel

Sumber: Hasil pengolahan Data

3.2.4.3 Uji MSI (*Method of successive interval*)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan pada operasionalisasi variable sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of successive interval (* Harun al rasyid).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner
2. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya
3. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukan nilai Z pada rumus distribusi normal.

5. Menghitung nilai skala dengan rumus Method of Succesive Interval.

$$Means\ of\ Interval = \frac{Density\ at\ lower\ Limit\ -\ (Density\ at\ Upper\ Limit)}{area\ Under\ Upper\ Limit\ -\ (Area\ Under\ Lower\ Limit)}$$

Dimana :

Mean of Interval	: Rata-rata interval
Density at lower limit	: Kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit	: Kepadatan batas atas
Area Under Upper Limit	: daerah di bawah batas atas
Area Under Lower Limit	: daerah di bawah batas bawah

6. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

   Nilai transformasi = Nilai skala + [nilai skala $_{minimum}$] + 1.

7. Menentukan struktur hubungan antar variabel berdasarkan pada diagram pemikiran. Didalam melakukan analisis jalur harus dijelaskan hubungan antar variabel secara diagram jalur yang bentuknya ditentukan oleh proporsi teoritik yang berasal dari kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian (Nirwana SK Sitepu 1994:15).

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Analisis dalam setiap melakukan penelitian sangatlah diperlukan. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan. Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyususn secara

sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, ,menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif). Adapun pengertian dari metode deskrptif dan verifikatif, yaitu :

1. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana keterkaitan antara prinsip keadilan dalam pemungutan pajak terhadap sanksi pajak.
2. Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan dua metode yaitu kualitatif dan kuantitatif :

3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan skor jawaban responden untuk setiap item dalam setiap variabel penelitian.Menurut Uma Sekaran (2003:121) diungkapkanbahwa "studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi". Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuantitatif dengan menggunakan alat bantu analisis data statistik, yang bersifat deskriptif. Analisis data deskriptif digunakan dalam penelitianini, untuk maksud mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian terutama untuk melihat gambaran secara umum tanggapan atau respon responden.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis kuantitatif adalah :

1. Setiap indikator oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban, peringkat jawaban setiap indikator diberi skor antara 1 sampai dengan 5.
2. Untuk mendeskripsikan jawaban responden digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan ditambilkan dalam bentuk tabel ataupun grafik dengan menggunakan software Excel.
3. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel /dimensi penelitian ini digunakan kriteria penilaian kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah, peneliti juga menghitung skor total dengan formulasi :

$$SkorTotal = \sum_{i=1}^{5} f_i \, x X_i$$

dengan, f_i adalah frekuensi responden yang memilih kategori ke i, dan X_i adalah bobot kategori jawaban ke-i (X_i=1,2,3,4,5). Selanjutnya skor jawaban ini ditranformasikan ke dalam satuan persentase sehingga dapat dibuat kategorisasi yang standar. Tranformasi ke bentuk persentase dirumuskan sebagai berikut :

$$SkorTotal\ \% = \frac{SkorTotal}{(5\ xnxk)}$$

Dengan lima (5) adalah skor maksimum dari kategori pilihan jawaban dalam kuesioner, n adalah banyak responden, sedangkan *k* adalah banyak item. Untuk kategori standar dari skor total (%) dibuat sebagai berikut :

- Skor Minimum (%) = 1/5*x* 100 = 20%
- Skor Maksimum (%) = 5/5 *x* 100 = 100%
- Rentang (%) = 100% - 20% = 80%
- Interval (%) = 80%/ 5 = 16 %.

Sehingga diperoleh kategorisasi setiap variabel sebagai berikut :

Tabel 3. 8
Kriteria Penilaian Secara Umum

No.	Interval Skor Total (%)	Kategori
1	20 - 35	Tidak baik
2	36 - 51	Kurang baik
3	52 - 67	Cukup
4	68 - 83	Baik
5	84 - 100	Sangat baik

Analisis deskriptif terhadap variable penelitian dilakukan dengan menganalisis masing-masing variable penelitian dengan lima alternative jawabannya disesuaikan dengan konteks berikut ini :

Tabel 3. 9
Kriteria Skor Variabel Penelitian

Variabel	Skala	Rentang Skor	Kriteria Akor
Karakteristik Pekerjaan	1	20-35	Karakteristik Pekerjaan Tidak baik
	2	36 – 51	Karakteristik Pekerjaan Kurang baik
	3	52 – 67	Karakteristik Pekerjaan Cukup
	4	68 – 83	Karakteristik Pekerjaan Baik
	5	84 – 100	Karakteristik Pekerjaan Sangat baik
Kompensasi	1	20 – 35	Kompensasi Tidak baik
	2	36 – 51	Kompensasi Kurang baik
	3	52 – 67	Kompensasi Cukup
	4	68 – 83	Kompensasi Baik
	5	84 – 100	Kompensasi Sangat baik
Kepuasan Kerja	1	20-35	Kepuasan Kerja Tidak puas
	2	36 – 51	Kepuasan Kerja Kurang puas
	3	52 – 67	Kepuasan Kerja Cukup
	4	68 – 83	Kepuasan Kerja puas
	5	84 – 100	Kepuasan Kerja Sangat puas

Selanjutnya setelah dilakukan kategorisasi skor total, dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hipotesis satu sampai dengan delapan. Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel penelitian secara populasi dalam kategori Sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah ataukah sangat rendah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik uji rata-rata dengan statistik t-student. Pengujian ini dilakukan untuk setiap variabel penelitian yang meliputi variabel karakteristik pekerjaan, kompensasi serta kepuasan kerja.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap *ítem*

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden.Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Menurut Umi Narimawati (2007:83-85) selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan dengan tabel 3.8 sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% - 36.00 %	Tidak baik
2	36.01% - 52.00%	Kurang baik
3	52.01% - 68.00%	Cukup
4	68.01% - 84.00%	Baik
5	84.01% - 100%	Sangat baik

Sumber : Umi Narimawati, 2007: 85)

3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan.Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala *likert* dengan *rating scale*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dengan langkah-langkah: yaitu, memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yang didapat lalu dianalisis dengan cara:

1. Mengolah setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.
2. Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel independen (X) yaitu X1,..Xn dan (Y) yaitu Y1,…Yn, kemudian variabel dependen (Z) sebagai berikut (X,Z), (Y,Z),…(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.
3. Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternative jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukuran menjadi skala interval melalui "*Methode of Successive Interval*" (hay, 1969:39).

3.2.5.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan analisis hubungan Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja karyawan PT. Ewindo Bandung.

Persamaan Linier Berganda adalah :

$$Y = f(X_1, X_2, \ldots\ldots\ldots X_k, \varepsilon)$$

Dimana :

Y = variabel dependen

X = variabel independen

ε = variabel yang mempengaruhi

Hubungan fungsional tersebut secara linear dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

X_1 = Karakteristik Pekerjaan

X_2 = Kompensasi

Y = Kepuasan Kerja

β_0 = konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel X_1

β_2 = Koefisien regresi variabel X_2

ε = Variabel yang mempengaruhi Y diluar variabel X_1, X_2 yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan F-test untuk pengaruh simultan dan t-test untuk pengaruh parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- **Uji Asumsi Klasik**

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, penelitian ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik.

Adapun keempat asumsi uji klasik itu adalah :

- **Uji Normalitas**

Uji vormalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, indipenden atau keduanya berstribusi normal, mendekati normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada penguji bermakna (*signifikasi*) koefisien regresi. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

- **Uji Multikolinearitas**

Menurut Imam Ghozali (2006:95) bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi kolerasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikoloniearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau variance *inflation factor* (VIF).

- **Uji Heteroskedastisitas**

  Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau lebih dari semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual *(error*) ada yang signifikan, maka kesimpulanya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen)

- **Uji Autokorelasi**

  Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang sebelumnya. Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak effisien, artinya tingkat kesalahanya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W).

3.2.5.1.4 Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989:152) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:49) mengungkapkan bahwa pengujian korelasi

digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dan dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\quad XiYi) - (\quad Xi)(\quad y)}{\overline{\{n(\quad Xi^2) - (\quad Xi)^2\}\{n(\quad yi^2) - (\quad yi)^2\}}}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi

X_1 = Karakteristik Pekerjaan

X_2 = Kompensasi

Y = Kepuasan Kerja

N = Jumlah Responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.11 sebagai berikut:

Tabel 3.11
Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup/sedang/moderat
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2009; 250

3.2.5.1.5 Analisis Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2).Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari

perhitungan dengan Microsoft/ SPSS atau secara manual didapat dari R^2 = SS_{reg}/SSt_{ot}.

Kd = r^2X 100%

Dimana: Kd = Koefisien determinasi

*r*2 = Kuadrat koefisien kolerasi

Dimana apabila :

Kd = 0, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah

Kd = 1, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan (dugaan/jawaban) itu dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Ewindo Bandung di Bagian Produksi.

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut :

1. Pengujian secara simultan/total

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{n-k-1\ R^2_{y.x\ldots\ldots}}{k(1-R^2_{y.x\ldots\ldots\ldots)}}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama – sama dapat berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F_{kritis} dengan nilai

F_{test} yang terdapat pada Tabel Analisis of Variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan microsoft. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sujana (2001:369) menyatakan bahwa perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah menggunakan uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien korelasi produk moment *(Pearson).*

b. Hipotesis

H_0 ; $\rho = 0$, Secara simultan Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi Berpengaruh terhadap Kepuasan kerja PT. Ewindo Bandung bagian produksi.

H_1 ; $\rho \neq 0$, Secara simultan Karakteristik Pekerjaan dan Kompensasi Tidak berpengaruh terhadap Kepuasan kerja PT. Ewindo Bandung bagian produksi.

c. Kriteria Pengujian

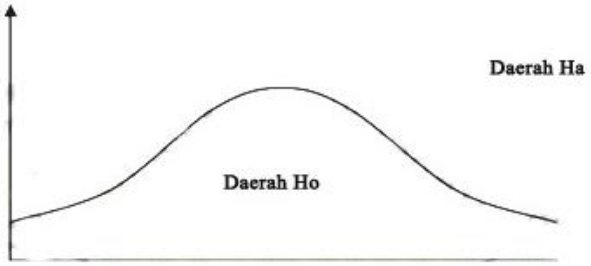
H_0 ditolak apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Menurut Guilford (1956:480) tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3.12
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat longgar,dapat diabaikan
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Moderat/Cukup
0,61 – 0,80	Erat
0,81 – 1,00	Sangat erat

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang – kurangnya ada sebuah ρyxi ≠ 0. Untuk mengetahui ρyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.



Gambar 3.2
Uji daerah penerimaan dan penolakan hipotesis

Sumber : Sugiyono, 2008, Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta

2. Pengujian secara parsial

Melakukan uji – t, untuk menguji pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus Uji t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{\rho yx1}{\frac{1 - R^2XY \ldots\ldots Xk \ CRii}{(n-k-1}} = \text{I} = 1,2,3 \ldots\ldots\ldots,5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikan 5%.

b. Hipotesis

H_1 ; ρ = 0, Karakteristik pekerjaan berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja

H_1 ; $\rho \neq 0$, Karakteristik pekerjaan tidak berpangaruh terhadap Kepuasan Kerja

H_2 ; $\rho = 0$, Kompensasi berpengaruh terhadap Kepuasan kerja.

H_2 ; $\rho \neq 0$, Kompensasi tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja

c. Kriteria Pengujian

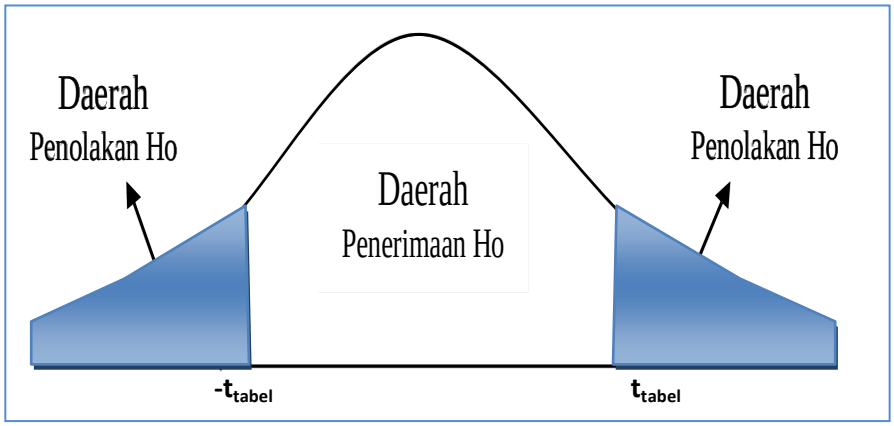
H_0 ditolak apabila t_{hitung}< dari t_{tabel} ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $T_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha

c. ditolak artinya antara variabel X dan Y tidak ada hubungannya



Gambar 3.3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis
Sumber Sugiyono (2009:185)